

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penulis langsung ke Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin untuk menggali informasi mengenai bagaimana penerapan akuntansi gadai syariah (RAHN) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun mengenai pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yang merupakan suatu metode atau pemecahan masalah dengan menjelaskan, menggambarkan atau menguraikan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan akuntansi gadai syariah (RAHN) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis, dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, yang berlokasi di jalan A Yani, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Pemilihan lokasi pada Pegadaian Syariah ini dikarenakan Pegadaian Syariah merupakan cabang syariah di Banjarmasin yang menjadi contoh bagi tumbuhnya pegadaian syariah lainnya, serta pegadaian syariah yang memberikan angsuran yang lebih ringan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹ Data yang dimaksud adalah sebagai berikut, meliputi:

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, khususnya Pimpinan dan para karyawan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yang terkait dengan objek penelitian. Data ini diperoleh penulis dari berbagai sumber yang ada, yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian dari data yang diperlukan. Data sekunder yang dimaksud seperti dokumentasi yang disediakan oleh pihak PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin mengenai penerapan akuntansi gadai syariah (RAHN).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan, yaitu Pimpinan serta 4 (empat) karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Masing-masing terdiri dari bagian, kasir, galeri, pengelola agunan, penaksir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode di antaranya:

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan data untuk penelitian. Wawancara yang penulis lakukan adalah dengan cara tanya jawab langsung dengan 4 (empat) karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Masing-masing terdiri dari bagian, kasir, galeri, pengelola agunan, penaksir, beserta pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek yang diteliti (akad ijarah).²
2. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian.³ Dokumenter yang diberikan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin berupa Fatwa Dewan MUI No. 26/III/2006, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, struktur organisasi, brosur/pamphlet produk emas, website resmi Pegadaian Syariah yang berisi kelengkapan penjelasan tentang akad ijarah serta laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penulis selesai menghimpun data di lapangan yang dilakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data-data secara selektif dan melakukan penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat

² *Ibid*, Hlm. 62

³ *Ibid*, Hlm. 66

kesalahan.⁴ Penulis mengoreksi kembali data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan kriteria yang ditetapkan agar kejelasan dan kelengkapan dapat diperoleh.

- b. *Interprestasi* adalah kesimpulan peneliti atas data-data yang telah ditemukan.⁵ Data-data yang diperoleh penulis di lapangan akan dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk pemaparan sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan diuraikan dalam teknik pengolahan data, selanjutnya akan diadakan analisis data terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter mengenai penerapan akuntansi gadai syariah (RAHN) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bungan Banjarmasin dibahas dan dianalisa secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori dengan analisis *deskriptif kualitatif*. Selanjutnya akan diberikan gambaran mengenai hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun hasil penelitian ini mengacu pada kriteria penilaian standar penerapan akuntansi syariah, yaitu:

- a. Sesuai, dikatakan sesuai apabila seluruh penerapan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian, maupun pengungkapan sudah sesuai antara penerapan akuntansi syariah yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dengan rentang > 66,6 – 100% dari 100%.
- b. Kurang sesuai, dikatakan kurang sesuatu apabila terdapat beberapa transaksi baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian, maupun pengungkapan yang tidak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 67

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 185

sesuai antara perlakuan akuntansi syariah yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dengan rentang $> 33,3 - 66,6\%$ dari 100%.

- c. Tidak sesuai, dikatakan tidak sesuai apabila seluruh perlakuan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian, maupun pengungkapan yang tidak sesuai sama sekali antara penerapan akuntansi syariah yang diterapkan oleh pegadaian syariah dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dengan rentang $0 - < 33,3\%$ dari 100%.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan (Pra-Lapangan)

Pada tahap ini, penulis mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan berbagai survey pada beberapa lembaga keuangan syariah, dan selanjutnya akan dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen penasehat pada objek yang akan diteliti, untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, setelah diterima lalu diadakan Seminar Desain Operasional Skripsi pada hari Selasa tanggal 25 September 2018.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis baik dari hasil wawancara terstruktur yang dilakukan, dokumentasi pihak pegadaian syariah, maupun dari referensi buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sebelum penulis terjun ke

lapangan, penulis terlebih dahulu mengajukan surat observasi awal pada tanggal 14 September 2018. Adapun waktu yang diperlukan dalam melakukan riset ini, sesuai dengan ketetapan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama 2 (dua) bulan dari tanggal 18 Desember 2018 sampai dengan 18 Februari 2019.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan dari wawancara dan dokumenter, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis penulis sesuai dengan teknik pengolahan dan analisis data yang ditentukan pada bab III untuk memperoleh kesimpulan secara objektif dengan berpedoman pada landasan teori yang telah disusun.

4. Tahap Konsultasi

Kemudian pada tahap ini, penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I: H. Zaki Mubarak, M.Si, Ph. D dan dosen pembimbing II: H. Abdul Gafur, Lc., M.A. dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini setelah penulis mendapat persetujuan dan dianggap sempurna, penulis menyusun hasil penelitian tersebut berdasarkan sistematika yang ada, dan dilanjutkan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.⁶

⁶ Sugiyono, *Penelitian Metode Bisnis*, (Bandung: Albeta, 1999), hlm. 115

